

UPT SMP NEGERI 34 BANDAR LAMPUNG

*Santun Cerdas Berakhlak*

# 99 ASMAUL HUSNAH

**TATA CARA SHOLAT  
SUNAH DUHA**

Doa setelah sholat  
sunah duha

**SURAT-SURAT YANG  
DIBACA**

Doa sebelum  
belajat

## KATA PENGANTAR

Manusia yang baik adalah yang selalu belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya, baik dihadapan sesama manusia maupun dihadapan Tuhannya.

Untuk meningkatkan kualitas diri terhadap sesama manusia, kita dapat dengan belajar dari lingkungan dan aturan-aturan yang berlaku didalamnya, sedangkan untuk meningkatkan kualitas diri terhadap Tuhan adalah dengan lebih banyak memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama yang diatur didalam kitab suci Al-Quran dan As-Sunnah.

Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas diri bagi siswa siswi UPT SMP NEGERI 34 Bandar Lampung, maka buku ini kami susun sebagai panduan praktik pengamalan ibadah, sehingga menjadi kebiasaan yang baik bagi seluruh siswa dan siswi.

Buku ini berisi tentang amalan yang biasa dibaca dan dilakukan oleh setiap siswa siswi di UPT SMP NEGERI 34 Bandar Lampung. Dari pembiasaan ini maka diharapkan akan ada peningkatan kualitas diri baik terhadap sesama manusia terlebih lagi kualitas diri terhadap Tuhannya.

Demikian semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua, dan semoga siswa siswi UPT SMP NEGERI 34 Bandar Lampung Allah jadikan siswa siswi yang Santun, Cerdas dan Berakhlak. Aamiin...

Penyusun

Erfansyah Putra, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 19932012 2021 22 1 006

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	3
1. 99 Asmaul Husnah .....	4
2. Tata Cara Sholat Sunah Dhuha .....	9
3. Doa Setelah Sholat Sunah Dhuha .....	10
4. Surat-Surat Yang Dibaca Saat Melaksanakan Sholat Sunah Dhuha.....	11
5. Q.s Ash-Shams & Q.s Ad-duha .....	12
6. Doa Sebelum Belajar.....	15

## 1. 99 Asmaul Husnah

1	Ar-Rahmānu	الرَّحْمٰنُ	Yang Maha Pengasih
2	Ar-Rahīmu	الرَّحِیْمُ	Yang Maha Penyayang
3	Al-Maliku	الْمَلِکُ	Yang Maha Merajai/Memerintah
4	Al-Quddūsu	الْقُدُّوْسُ	Yang Mahasuci
5	As-Salāmu	السَّلَامُ	Yang Maha Memberi Kesejahteraan
6	Al-Mu'minu	الْمُؤْمِنُ	Yang Maha Memberi Keamanan
7	Al-Muhaiminu	الْمُهَيْمِنُ	Yang Maha Pemelihara
8	Al-'Azizu	الْعَزِیْزُ	Yang Memiliki Mutlak Kegagahan
9	Al-Jabbāru	الْجَبَّارُ	Yang Maha Perkasa
10	Al-Mutakabbiru	الْمُتَكَبِّرُ	Yang Maha Megah
11	Al-Khāliqu	الْخَالِقُ	Yang Maha Pencipta
12	Al-Bārī'u	الْبَارِئُ	Yang Maha Melepaskan
13	Al-Mushawwiru	الْمُشَوِّوِرُ	Yang Maha Membentuk Rupa (mahluknya)
14	Al-Ghaffaru	الْغَفَّارُ	Yang Maha Pengampun
15	Al-Qahhāru	الْقَهَّارُ	Yang Maha Memaksa
16	Al-Wahhābu	الْوَهَّابُ	Yang Maha Pemberi Karunia
17	Ar-Razzāqu	الرَّزَّاقُ	Yang Maha Pemberi Rezeki
18	Al-Fattāhu	الْفَتَّاحُ	Yang Maha Pembuka Rahmat
19	Al-'Alimu	الْعَلِیْمُ	Yang Maha Mengetahui (Memiliki Ilmu)
20	Al-Qābidu	الْقَابِضُ	Yang Maha Menyempitkan (mahluknya)

21	Al-Bāsiṭu	الْبَاسِطُ	Yang Maha Melapangkan (mahluknya)
22	Al-Khāfidlu	الْخَافِضُ	Yang Maha Merendahkan (mahluknya)
23	Ar-Rāfi`u	الرَّافِعُ	Yang Maha Meninggikan (mahluknya)
24	Al-Mu`izzu	المُعِزُّ	Yang Maha Memuliakan (mahluknya)
25	Al-Mudzillu	الْمُذِلُّ	Yang Maha Menghinakan (mahluknya)
26	As-Samī`u	السَّمِيعُ	Yang Maha Mendengar
27	Al-Bashīru	الْبَصِيرُ	Yang Maha Melihat
28	Al-Ḥakamu	الْحَكَمُ	Yang Maha Menetapkan
29	Al-`Adlu	الْعَدْلُ	Yang Mahaadil
30	Al-Lathīfu	اللَّطِيفُ	Yang Mahalembut
31	Al-Khabīru	الْخَبِيرُ	Yang Maha Mengetahui Rahasia
32	Al-Ḥalīmu	الْحَلِيمُ	Yang Maha Penyantun
33	Al-`Adhīmu	الْعَظِيمُ	Yang Mahaagung
34	Al-Ghāfūru	الْغَفُورُ	Yang Maha Pengampun
35	Asy-Syakūru	الشَّكُورُ	Yang Maha Pembalas Budi (Menghargai)
36	Al-`Alīyyu	الْعَلِيُّ	Yang Maha Tinggi
37	Al-Kabīru	الْكَبِيرُ	Yang Maha Besar
38	Al-Ḥafīdhu	الْحَفِيفُ	Yang Maha Menjaga
39	Al-Muqītu	الْمُقِيتُ	Yang Maha Pemberi Kecukupan
40	Al-Ḥasību	الْحَسِيبُ	Yang Maha Membuat Perhitungan

41	Al-Jalilu	الْجَلِيلُ	Yang Mahamulia
42	Al-Karimu	الْكَرِيمُ	Yang Maha Pemurah
43	Ar-Raqibu	الرَّقِيبُ	Yang Maha Mengawasi
44	Al-Mujibu	الْمُجِيبُ	Yang Maha Mengabulkan
45	Al-Wâsi`u	الْوَّاسِعُ	Yang Maha Luas
46	Al-Hakimu	الْحَكِيمُ	Yang Maha Maka Bijaksana
47	Al-Wadûdu	الْوَدُودُ	Yang Maha Pencinta
48	Al-Majidu	الْمَجِيدُ	Yang Maha Mulia
49	Al-Bâ`itsu	الْبَاعِثُ	Yang Maha Membangkitkan
50	Asy-Syahidu	الشَّهِيدُ	Yang Maha Menyaksikan
51	Al-Haqqu	الْحَقُّ	Yang Mahabenar
52	Al-Wakilu	الْوَكِيلُ	Yang Maha Memelihara
53	Al-Qawiyyu	الْقَوِيُّ	Yang Mahakuat
54	Al-Matînu	الْمَتِينُ	Yang Mahakokoh
55	Al-Waliyyu	الْوَلِيُّ	Yang Maha Melindungi
56	Al-Hamidu	الْحَمِيدُ	Yang Maha Terpuji
57	Al-Muhsî	الْمُحْصِي	Yang Maha Mengalkulasi
58	Al-Mubdi`u	الْمُبْدِيُّ	Yang Maha Memulai
59	Al-Mu`idu	الْمُعِيدُ	Yang Maha Mengembalikan Kehidupan
60	Al-Muhyi	الْمُحْيِي	Yang Maha Menghidupkan

61	Al-Mumitu	المُعِيتُ	Yang Maha Mematikan
62	Al-Hayyu	الْحَيُّ	Yang Mahahidup
63	Al-Qayyumu	الْقَيُّومُ	Yang Mahamandiri
64	Al-Wājidu	الْوَاجِدُ	Yang Maha Penemu
65	Al-Mājidu	الْمَاجِدُ	Yang Mahamulia
66	Al-Wāḥidu	الْوَاحِدُ	Yang Maha Tunggal
67	Al-Aḥadu	الْأَحَدُ	Yang Maha Esa
68	Ash-Shamadu	الصَّمَدُ	Yang Maha Dibutuhkan, Tempat Meminta
69	Al-Qādiru	الْقَادِرُ	Yang Maha Menentukan, Maha Menyimbangkan
70	Al-Muqtadiru	الْمُقْتَدِرُ	Yang Maha Berkuasa
71	Al-Muqaddimu	الْمُقَدِّمُ	Yang Maha Mendahulukan
72	Al-Muakhiru	الْمُؤَخِّرُ	Yang Maha Mengakhirkan
73	Al-Awwalu	الْأَوَّلُ	Yang Mahaawal
74	Al-Ākhiru	الْآخِرُ	Yang Mahaakhir
75	Adh-Dhāhiru	الظَّاهِرُ	Yang Mahanyata
76	Al-Bāthinu	الْبَاطِنُ	Yang Maha Ghaib
77	Al-Wāli	الْوَالِي	Yang Maha Memerintah
78	Al-Muta'āli	الْمُتَعَالِي	Yang Maha Tinggi
79	Al-Barru	الْبَرُّ	Yang Maha Penderma
80	At-Tawwabu	التَّوَّابُ	Yang Maha Penerima Tobat

81	Al-Muntaqimu	الْمُنْتَقِمُ	Yang Maha Penuntut Balas
82	Al-'Afuwwu	الْعَفْوُ	Yang Maha Pemaaf
83	Ar-Ra'ufu	الرَّؤُوفُ	Yang Maha Pengasih
84	Mālikul-mulki	مَالِكُ الْمَلِكِ	Yang Maha Penguasa Kerajaan (Semesta)
85	Dzul-Jalāli wal-Ikram	ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ	Yang Maha Pemilik Kebesaran dan Kemuliaan
86	Al-Muqsithu	الْمُقْسِطُ	Yang Mahaadil
87	Al-Jāmi`u	الْجَامِعُ	Yang Maha Mengumpulkan
88	Al-Ghaniyyu	الْغَنِيُّ	Yang Maha Berkecukupan
89	Al-Mughni	الْمُغْنِي	Yang Maha Memberi Kekayaan
90	Al-Māni`u	الْمَانِعُ	Yang Maha Mencegah
91	Adl-Dlāru	الضَّارُّ	Yang Maha Memberi Derita
92	An-Nāfi`u	النَّافِعُ	Yang Maha Memberi Manfaat
93	An-Nūru	النُّورُ	Yang Maha Bercahaya (Menerangi, Memberi Cahaya)
94	Al-Hādi	الْهَادِي	Yang Maha Pemberi Petunjuk
95	Al-Badi`u	الْبَدِيعُ	Yang Maha Pencipta
96	Al-Bāqī	الْبَاقِي	Yang Mahakekal
97	Al-Wāritsu	الْوَارِثُ	Yang Maha Pewaris
98	Ar-Rasyidu	الرَّشِيدُ	Yang Mahapandai
99	Ash-Shabūru	الصَّابِرُ	Yang Mahasabar

## 2. Tata Cara Sholat Sunah Dhuha

### a. Pengertian

Sholat dhuha adalah sholat sunah yang dikerjakan pada waktu matahari sedang naik, batas waktunya sampai tergelincirnya matahari.

### b. Bilangan rakaat sholat sunah duha

Sekurang-kurangnya dilakukan dua rakaat, boleh empat rakaat atau delapan rakaat dan dapat juga dilakukan dua belas rakaat.

### c. Keutamaan sholat sunah duha

Sholat duha mengandung keutamaan, antara lain untuk memohon maghfirah (ampunan) dari Allah SWT. dan untuk memohon tambahnya rizki yang halal serta baik dan barokah.

### d. Waktu sholat sunah duha

Waktunya kira-kira matahari sedang naik 7 hasta dan berakhir di waktu matahari lingsir.

### 3. Doa Setelah Sholat Sunah Dhuha

اَللّٰهُمَّ اِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ وَالبَّهَاءَ بَهَاءُكَ وَالجَمَالَ جَمَالَكَ  
وَالقُوَّةَ قُوَّتِكَ وَالفُدْرَةَ فُدْرَتِكَ وَالعِصْمَةَ عِصْمَتِكَ اَللّٰهُمَّ اِنْ كَانَ  
رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَاَنْزِلْهُ وَاِنْ كَانَ فِي الْاَرْضِ فَاَخْرِجْهُ وَاِنْ  
كَانَ مُعَسَّرًا فَيَسِّرْهُ وَاِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَاِنْ كَانَ بَعِيْدًا  
فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاءِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالَكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ اَتَيْتِي  
مَا اَتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ

*Allaahumma innadh dhuhaa-a dhuhaa-uka walbahaa-a  
bahaa-uka wal jamaala jamaaluka wal quwwata quw  
watuka wal qudrata qudratuka wal 'ishmatta 'ishmatuk.  
Allaahumma in kaana rizqii fissanmaa-i fa anzilhu wa in  
kaanafil ardhi fa-akhrijhu wa in kaana mu'assaran fayas  
sirhu wa in kaana haraaman fathahhirhu wa in kaana  
ba'iidan faqarribhu bihaqqi dhuhaa-ika wa bahaa-ika  
wa jamaalika wa quwwatika wa qudratika aatinii maa  
aataita 'ibaadakash shalihiin.*

Artinya:

"Wahai Tuhanku, sesungguhnya waktu Dhuha adalah waktu Dhuha-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu,

keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, dan kekuasaan adalah kekuasaan-Mu serta penjagaan adalah penjagaan-Mu. Ya Allah, jika rizqiku masih di atas langit, turunkanlah dan jika ada di dalam bumi, keluarkanlah. Jika sukar mudahkanlah, jika haram sucikanlah, jika masih jauh dekatkanlah, berkat waktu Dhuha, keagungan, keindahan, kekuatan dan kekuasaan-Mu, limpahkanlah kepada kami segala yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-hamba-Mu yang saleh."

#### **4. Surat-surat yang dibaca**

Surat-surat yang dibaca sesudah membaca al-fatihah pada tiap –tiap rakaat boleh mana saja yang mudah sebagaimana dijelaskan oleh firman Allah SWT. (Q.s Al-Muzammil)

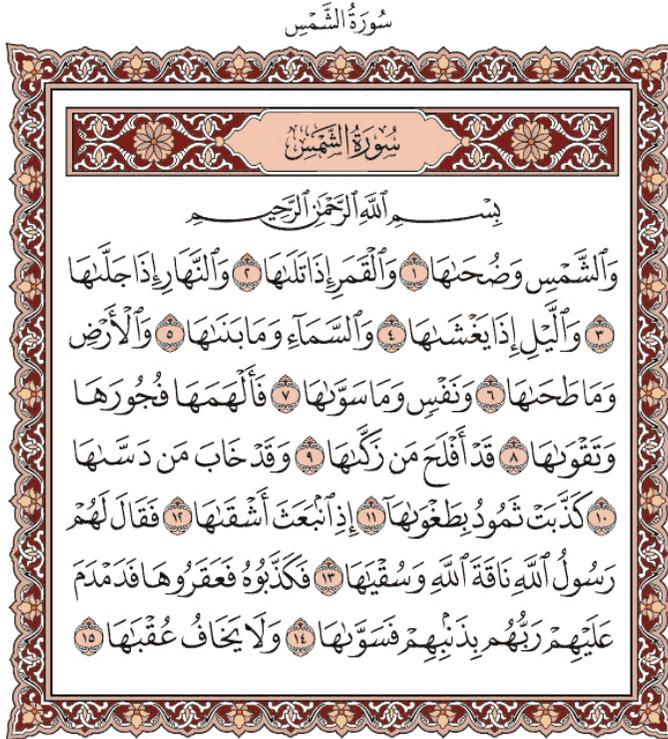
فَأَقْرَأُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ

Artinya:

karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-  
Qur'an

## 5. Q.s Ash-Shams & Q.s Ad-duha

### a. Q.s Ash-Shams

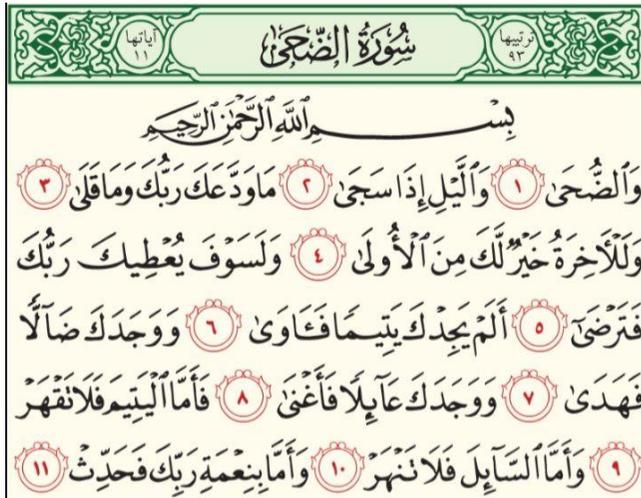


Artinya:

1. Demi matahari dan cahayanya di pagi hari,
2. dan bulan apabila mengiringinya,
3. dan siang apabila menampakkannya,

4. dan malam apabila menutupinya,
5. dan langit serta pembinaannya,
6. dan bumi serta penghamparannya,
7. dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya),
8. maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.
9. sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,
10. dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.
11. (Kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas,
12. ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,
13. lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka: ("Biarkanlah) unta betina Allah dan minumannya").
14. Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyama-ratakan mereka (dengan tanah),
15. dan Allah tidak takut terhadap akibat tindakannya itu.

b. Q.s Ad-duha



Artinya:

1. Demi waktu matahari sepenggalahan naik,
2. dan demi malam apabila telah sunyi (gelap),
3. Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu.
4. Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan).
5. Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas.
6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?

7. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.
8. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.
9. Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.
10. Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya.
11. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan.

## 6. Doa Sebelum Belajar

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْ  
نِي عِلْمًا وَرُفْقًا فَهَمًّا

*Rodiitu billahi robba, wabi islaamidina,  
wabimuhammadin nabiyya warasulla Robbi zidni ilman  
nafi'a warzuqni fahma*

Artinya: Aku ridha Allah SWT sebagai Tuhanku, dan Islam sebagai agamaku, dan Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasulku. Ya Allah tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pemahaman yang baik.